

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* PADA SISWA KELAS VI SEMESTER 1 SDN JAMBESARI 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Henri Kurniawan¹, Dedi Pramono², Rustini Rahayu³

SD Negeri Jambesari 2 Bondowoso

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

budik949@gmail.com, dedi.pramono@idlitera.uad.ac.id, rustinirahayu10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran power point pada siswa kelas VI SDN Jambesari 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dengan mengambil latar SDN Jambesari 2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Jambesari 2, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran power point pada tema Makanan Sehat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan melalui empat tahapan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswasiklus I sebesar 50% belum mencapai KKM dan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 87.50% sudah mencapai KKM. Hasil penelitian di SDN Jambesari 2 telah tercapai dengan baik dan media power point telah meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Power Point, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes by using power point learning media in class VI SDN Jambesari 2. This research is a descriptive qualitative classroom action research (CAR) using a qualitative approach that is strengthened by a quantitative approach, taking the background of SDN Jambesari. 2. The subjects of this study were students of class VI SDN Jambesari 2, while the object of this research was the improvement of student learning outcomes by using power point learning media on the theme of Healthy Food. This research was conducted in two cycles and through four stages which include: planning, implementation, observation, and reflection. Data obtained through observation, interviews, direct tests and documentation. The results of this study indicate that the application of power point learning media can improve student learning outcomes. Improving student learning outcomes can be measured from the evaluation of cycle 1 and cycle II. The increase in student learning outcomes in cycle 1 by 50% has not reached the KKM and student learning outcomes in cycle II by 87.50% have reached the KKM. The results of the research at SDN Jambesari 2 have been achieved well and the power point media has improved student learning outcomes.

Keywords: Power Point Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan. Dalam bidang pendidikan, guru dan peserta didik diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 pasal 2A ayat 1 tentang integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di SD harus melibatkan TIK sebagai alat bantu pembelajaran tetapi tidak menggantikan peran guru. Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 integrasi teknologi pada bidang Pendidikan dapat dilakukan dengan pengintegrasian teknologi melalui media pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan medi power point sebagai bentuk pengintegrasian teknologi dalam media pembelajaran (Prasetiawan, 2017).

Berdasarkan observasi awal penulis di SDN Jambesari 2, ditemukan media pembelajaran yang hanya menggunakan media cetak yang berbentuk buku paket. Pada saat penyampaian

materi terkadang ada materi yang sulit dipahami dan cenderung membosankan jika hanya menggunakan media pembelajaran cetak dan disampaikan dengan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena dalam penyajiannya tidak didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga membuat peserta didik sulit memahami dan cenderung bosan dengan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti mencoba memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama peserta didik kelas IV SD Negeri Jambesari 2. Menurut Oemar Hamalik (2001: 16), mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Adapun media pembelajaran yang peneliti pilih adalah media *powerpoint*

Alamul Huda (2007:23) menyatakan bahwa *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu bagian dari *Microsoft Office* yang ditujukan untuk membuat *slide-slide* presentasi yang menarik. Media *powerpoint* di setiap slidennya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan peserta didik terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *powerpoint* dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan motivasi peserta didik serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pula.

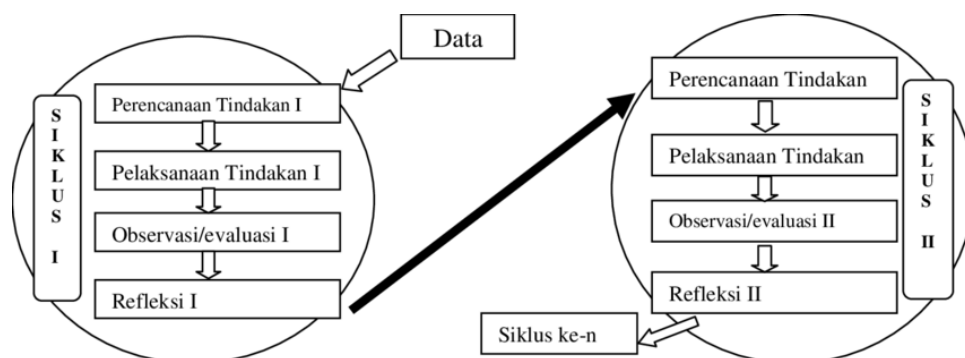
Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mempertimbangkan keterbatasan tenaga, dana,waktu, serta kemampuan yang dimiliki, juga agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan menyimpang dari tujuan penelitian, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada cara penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Jambesari 2 dan penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Jambesari 2.

Sesuai masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah langkah-langkah penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Jambesari 2 dan penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Jambesari 2.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Stephan Kemmis dan Robin Mc Taggart. Model yang dikembangkan oleh Stephan Kemmis dan Robin Mc Taggart tampak masih begitu dekat dengan model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dikatakan demikian, oleh karena didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti yang halnya dilaksanakan oleh Kurt Lewin sehingga belum tampak adanya perubahan. Keempat komponen tersebut meliputi perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)(Paizaluddin dan Ermalinda, 2016, hlm. 30).



Gambar 1. Siklus PTK Model Stephan Kemmis dan Robin Mc Taggart

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI Tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 8 orang.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang peneliti cari, berikut lebih jelas tentang keempat teknik tersebut. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Teknik Observasi

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indra penglihatan (Sukardi, 2013, hal.50).

Teknik Wawancara

Teknik wawancara dan diskusi, yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Moleong (1988:148) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Materi yang diwawancarai ketika peneliti bertemu dengan responden atau yang diwawancarai, pada prinsipnya dibatasi pada konteks aspek kegiatan yang erat kaitannya dengan kelas atau sekolah. Artinya materi wawancara dalam konteks sekolah, baik yang sudah lampau, masa sekarang, maupun fenomena yang berimplikasi pada kegiatan perbaikan (Sukardi, 2013, hlm.49).

Teknik Dokumentasi

Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Data ini memiliki efektifitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti. Informasi dari sumber dokumentasi sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi dan catatan pribadi (Sukardi, 2013, hal.47).

Analisa Data

Untuk menganalisis hasil-hasil refleksi dari penelitian ini digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016, hlm.209).

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

- a. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

- b. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan:

$$P = \frac{\sum (\text{siswa yang tuntas belajar}) \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data

Merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dan dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik. (Sugiyono, 2018, hlm. 249).

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 pada semester ganjil. Peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 November 2021.

Hasil Penelitian

Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021. Terdapat 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan

Ada beberapa perencanaan siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu RPP, media ajar, bahan ajar, LKPD dan instrument penilaian.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk tepat pada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Power Point.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran.
- 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 4) Melakukan evaluasi

Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Pengambilan hasil belajar siswa pada siklus 1 setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke-1 diperoleh data, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa siklus 1

No	Nama	Hasil Siklus 1	KKM	Ketuntasan
1	A'DIDUL KHAIR	50	75,00	TT
2	FITRIYAH	90	75,00	T
3	LAILATUL AMALIA	80	75,00	T
4	MARHUMAH	50	75,00	TT

5	MOHAMMAD HAUTATUL LABIB	80	75,00	T
6	MUHAMMAD REFIANSYAH	60	75,00	TT
7	RISATUL HASANAH	50	75,00	TT
8	RIZALUL UMAM	80	75,00	T
Jumlah		540		
Nilai rata-rata		67,50		
Jumlah siswa yang berhasil		4		
Presentase keberhasilan siswa		50%		
Jumlah siswa yang belum berhasil		4		
Presentase jumlah siswa yang belum berhasil		50%		

Hasil dari tabel 3.1 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi kriteria keberhasilan minimal (KKM). Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus 1 yaitu 67,50 jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih atau setandar KKM hanya 4 orang atau 50% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai belum berhasil sebanyak 4 orang atau 50% dari jumlah siswa keseluruhan, oleh karena itu tindakan harus dilanjutkan pada siklus II.

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada pelaksanaan siklus 1, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan bila dibandingkan dengan pra tindakan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun hasil tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran oleh karena itu penelitian ini masih perlu ke siklus selanjutnya.

Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1, diantaranya adalah hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus 1 pembelajaran tematik adalah 67,50 dengan nilai KKM 75 dengan presentase ketuntasan 50% dari 4 siswa dan ketidaktuntasan dengan presentase 50% dari 4 siswa. Hambatan – hambatan yang terjadi pada siklus 1 yaitu kurangnya fokus siswa dalam belajar, kurang telitnya siswa dalam mengerjakan soal tes, kurang mampunya peneliti dalam menguasai kelas, dan kurang terkontrolnya kegiatan diskusi siswa.

Siklus 2

Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II masih sama dengan siklus I.

Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* tentunya berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus I.

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Pengambilan hasil belajar siswa pada siklus II setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke-2 diperoleh data, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar siswa siklus 2

No	Nama	Hasil Siklus 2	KKM	Ketuntasan
1	A'DIDUL KHAIR	100	75,00	T
2	FITRIYAH	80	75,00	T
3	LAILATUL AMALIA	90	75,00	T
4	MARHUMAH	90	75,00	T

5	MOHAMMAD HAUTATUL LABIB	100	75,00	T
6	MUHAMMAD REFANSYAH	80	75,00	T
7	RISATUL HASANAH	90	75,00	T
8	RIZALUL UMAM	70	75,00	TT
Jumlah		700		
Nilai rata-rata		87.50		
Jumlah siswa yang berhasil		7		
Presentase keberhasilan siswa		87,50%		
Jumlah siswa yang belum berhasil		1		
Presentase jumlah siswa yang belum berhasil		12,50%		

Hasil dari tabel 3.2 diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran tematik media pembelajaran power point pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Dengan perolehan rata-rata siswa 87.50 dengan nilai KKM 75, jumlah siswa yang tuntas ada 7 orang siswa dengan presentase 87,50% dan siswayang tidak tuntas ada 1 orang siswa dengan presentase 12,50%. Dalam konversi penilaian hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik. Sesuai dengan indikator keberhasilan, jika siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila siswa memperoleh nilai \geq nilai KKM. Maka siklus II hasil belajar siswa dikategorikan tuntas. Oloeh karena itu, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi.

Refleksi Siklus II

Tahapan refleksi setelah melewati tahap pelaksanaan, tindakan, dan tahapan observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus 1. Hal ini tampak pada hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran power point yang ditempuh oleh guru dengan memberikan rangsangan kepada siswa. Pemberian rangsangan tersebut membuat siswa aktif dalam mencapai indikator/ aspek yang diamati dan dinilai dalam keterampilan kognitif siswa dalam pembelajaran tematik sehingga dapat disimpulkan siswa cenderung aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, siklus II sudah mencapai kategori diatas KKM yaitu 84,44%. Oleh sebab itu penelitian yang peneliti lakukan berakhir pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran power point pada kelas VI di SDN Jambesari 2. Kegiatan pembelajaran ini dengan menerapkan media pembelajaran power point telah menunjukkan hasil yang efektif hal ini dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan media power point karena dalam proses pembelajaran dengan adanya menerapkan media pembelajaran siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran serta melatih pengetahuan siswa sehingga mampu memecahkan masalah masalah yang dihadapinya.

Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SDN Jambesari 2 pada kelas VI, terlihat adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa diakhir siklus 1 diperoleh rata-rata 67,50 dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata 87.50 dengan kategori tuntas. Berdasarkan analisis observasi dan hasil tes belajar siswa dari siklus 1 ke siklus II mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran power point meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jambesari 2.

Adapun dampak diperoleh siswa dengan diterapkannya media pembelajaran power point yaitu siswa semula tidak aktif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran tematik berlangsung, siswa sudah aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan terlibat langsung

dalam proses pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jambesari 2. Namun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 terdapat dampak pengaruh media pembelajaran power point masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran seperti halnya hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran power point dalam pembelajaran tematiktema 3 subtema 1 pembelajaran ke-1 kelas VI di SDN Jambesari 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada setiap siklusnya, presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus 1 yaitu rata-rata 67,50% sedangkan presentase pada siklus II yaitu rata-rata 87,50% dalam hal ini hasil belajarsiswa dari siklus I kesiklus II mengalami peningkatan sebanyak 20%. Maka penerapan media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jambesari 2. Dampak yang diperoleh siswa dalam penerapan media pembelajaran power point sangat berpengaruh, yang awalnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran kini sudah terlihat aktif, hal ini dilihat dari Peningkatan hasil belajar siswa. Adapun proses peningkatan hasil belajar siswa ada beberapa upaya yang peneliti lakukan peneliti harus mengetahui latar belakang siswa, peneliti melakukan proses tindakan atau proses pembelajaran dengan kondisi faktual dan juga dengan pemberian ilustrasi atau contoh, materi pembelajaran secara langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, peneliti melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Cetakan ke-7. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Huda, Alamul. 2007. *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya: Penerbit Indah.
- Moleong Lexy, J. (1988). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Prasetyawan, H. (2017). *Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 199-204).
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). *Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA"*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, Tindakan kelas, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sukardi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). *Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers*. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.